

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷⁵ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena peneliti meneliti variabel yang sudah ada dan tidak memanipulasi variabel tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.⁷⁶

Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

⁷⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... hal. 175

- a. Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung
- b. Pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung
- c. Pengaruh secara bersamaan keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan dan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷⁷ Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 161

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 61

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁹ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru yaitu, keterampilan mengajar pada aspek menjelaskan dan keterampilan mengajar pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan batasan yang jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁸¹ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Menurut

⁷⁹*Ibid.*, hal.61

⁸⁰*Ibid.*, hal.61

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan ...*, hal. 173

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117

Nanang Martono populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁸³

Jadi populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/ individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Adapun populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung yang terdiri dari kelas A, B, C, dan D.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	23 orang
2	VIII B	22 orang
3	VIII C	20 orang
4	VIII D	19 orang
Total		84 orang

2. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki cirri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.⁸⁴ Menurut S.Nasution, sampling adalah memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari

⁸³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis data Sekunder)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) hal. 74

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan ...*, hal. 174

keseluruhan populasi.⁸⁵ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random sampling*. *Proportionate Stratified Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁸⁶

Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸⁷ Menurut Sugoyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁸ Sedangkan menurut Nanang Martono, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁸⁹

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi penulis menggunakan rumus *Teknik Solvin* sebagai berikut⁹⁰:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

⁸⁵ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Jemmars, 1991) hal. 119

⁸⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi aksara, 2014) hal. 57

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan ...*, hal. 174

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118

⁸⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 74

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk...*, hal. 61

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{84}{1 + (84) \cdot (0,05^2)} = \frac{84}{1,21} = 69$$

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel masing – masing kelasnya adalah:

$$n_i = \frac{\text{jumlah siswa tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel (teknik solvin)}$$

a. Kelas VIII A; $n_i = \frac{23}{84} \cdot 69 = 19$

b. Kelas VIII B ; $n_i = \frac{22}{84} \cdot 69 = 18$

c. Kelas VIII C ; $n_i = \frac{20}{84} \cdot 69 = 16$

d. Kelas VIII D ; $n_i = \frac{19}{84} \cdot 69 = 16$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	19 orang
2	VIII B	18 orang
3	VIII C	16 orang
4	VIII D	16 orang
Total		69 orang

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹¹ Dengan demikian, dalam penelitian ini instrument yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 148

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jmh	Soal nomor
Keterampilan Menjelaskan (X ₁)	Merencanakan (X _{1.1.1})	a. Menyampaikan pelajaran	1	1
		b. Memulai pelajaran dengan bercerita	1	2
		c. memperhatikan suasana dan kondisi belajar siswa	1	3
		d. Mendukung bakat minat siswa	1	4
	Kejelasan (X _{1.1.2})	a. Menguasai materi pelajaran	1	5
		b. Penggunaan kalimat yang mudah dipahami	1	6
	Penggunaan contoh dan ilustrasi (X _{1.1.3})	a. Penggunaan contoh yang relevan	1	7
		b. Penggunaan gambar	1	8
		c. Penggunaan permainan	1	9
	Pemberian tekanan (X _{1.1.4})	a. Penggunaan tanda/isyarat lisan	2	10,11
		b. Penggunaan teguran	2	12,13
	Penggunaan balikan (X _{1.1.5})	a. Memberi kesempatan siswa bertanya	1	14
		b. Memberi kesempatan siswa berpendapat	1	15
Jumlah soal			15	
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (X ₂)	Memusatkan perhatian siswa (X _{2.2.1})	a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topic diskusi	1	1
		b. Mengemukakan masalah-masalah khusus	1	2
		c. Mencatat penyimpangan diskusi	1	3
		d. Merangkum hasil diskusi	1	4
	Memperluas masalah/ urunan pendapat (X _{2.2.2})	a. Merangkum urunan pendapat	1	5
		b. Meminta komentar siswa	1	6
		c. Menguraikan gagasan siswa	1	7
	Menganalisis pandangan siswa (X _{2.2.3})	a. Memperjelas hal-hal yang disepakati dan tidak disepakati	1	8
	Meningkatkan urunan siswa (X _{2.2.4})	a. Mengajukan pertanyaan tantangan	1	9
		b. Memberi dukungan pendapat siswa	1	10
	Menyebarkan kesempatan	a. Memancing urunan siswa	1	11
		b. Memberi giliran siswa	1	12

	berpartisipasi (X _{2.2.5})	pendiam		
		c. Mendorong siswa berkomentar	1	13
	Menutup diskusi (X _{2.2.6})	a. Membuat rangkuman diskusi	1	14
		b. Menindaklanjut diskusi	1	15
Jumlah soal			15	
Minat Belajar (Y)	Perasaan Senang (Y.1)	a. Senang mengikuti pelajaran	1	1
		b. Tidak ada perasaan bosan	2	2, 3
		c. Hadir saat pelajaran	2	4, 5
	Keterlibatan siswa (Y.2)	a. Aktif dalam diskusi	2	6, 7
		b. Aktif bertanya	3	8, 9, 10
		c. Aktif menjawab pertanyaan dari guru	2	11, 12
	Ketertarikan (Y.3)	a. Antusias dalam mengikuti diskusi	3	13, 14, 15
		b. Tidak menunda tugas dari guru	2	16, 17
	Perhatian siswa (Y.4)	a. Mendengarkan penjelasan guru	2	18, 19
		b. Mencatat materi	1	20
Jumlah soal			20	

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian⁹². Data primer dari penelitian ini adalah observasi dan angket yang diisi oleh siswa di MTs Aswaja Tunggangri.

⁹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 122.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti. Data sekunder dari penelitian ini data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga di sebut teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya berupa:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau di kirim lewat pos, maupun internet.⁹³

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Teknik Penskoran Angket Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun yang akan diwawancarai dalam hal ini adalah semua guru PAI di MTs Aswaja Tunggangri.

⁹⁴*Ibid...*, hal. 194

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁹⁵

Dalam observasi ini, jenis yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan, sehingga peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Sedangkan jenis observasi berdasarkan cara pengamatannya yaitu menggunakan observasi terstruktur. Artinya observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Adapun pelaksanaan observasi dilakukan selama tiga hari menyesuaikan jam dan mata pelajaran di MTs Aswaja, yakni pada: hari Senin (8 Januari 2018), Selasa (9 Januari 2018), dan Jumat (12 Januari 2018).

4. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Aswaja Tunggangri, jumlah guru, struktur organisasi, dan sejarah berdirinya MTs Aswaja Tunggangri.

⁹⁵*Ibid...*, hal. 203

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. Editing

Sebelum data diolah atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.

b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/ huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. hasil dari coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan (X_1), dan keterampilan mengajar guru pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil (X_2).
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu minat belajar siswa.

c. Tabulasi

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja tunggangri Tulungagung.

b. Tahap pengujian persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment*

yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus korelasi *product moment* ada 2 (dua) macam, yaitu :

- a. Korelasi *Product moment* dengan simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisiensi korelasi

$\sum x$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

- b. Korelasi *Product moment* dengan angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selain menggunakan rumus di atas maka dapat menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor, simpan data tersebut

- b) Klik *analyze* → *Correlate* → *bivariate*

Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*

- c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items

- d) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptive for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Dengan kata lain, alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioer konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor, Simpan data tersebut

b) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*

Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*

c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items

d) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptive for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk

mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogrov-smirnov

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada Data view

Langkah 4 : klik *Analyze* → *Non parametric test* → *1 Sample K-S*

Langkah 5 : pindahkan nilai (X) pada *test variable list* lalu klik OK

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada Data view

Langkah 4 : klik *Analyze* → *Compare Means* → *Means*, masukkan variabel dependent (Y) pada kolom *dependent* dan variabel independent (X) pada kolom *independent*

Langkah 5 : klik options → pada *Statistic For First Layer* klik *Test Of Linierity* → klik *Continue*

Langkah 6 : klik *OK*

a. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

1) Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi atau dapat dikatakan dengan hubungan dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneleiti menggunakan data statistic deskriptif untuk memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Alasannya mennggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : nilai yang diperdiksikan

X : variabel independen

a : bilangan konstanta atau harga $X=0$

b : koefisien arah regresi linier

Langkah-langkah menguji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada Data view

Langkah 4 : klik *Analyze* → *Regression* → *Liniear* masukkan variabel dependent (Y) pada kolom *dependent* dan variabel independent (X) pada kolom *independent*

Langkah 5 : klik options → pada *Statistic For First Layer* klik *Test Of Linierity* → klik *Continue*

Langkah 6 : klik *OK*

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variebel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel dependen dengan menggunakan data variabel dependen yang sudah diketahui besarnya.

Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, maka digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_r$$

Dimana:

Y' : Minat belajar siswa

a : Bilangan konstanta atau harga $X = 0$

b_1 : Koefisien arah regresi linier pertama

b_2 : Koefisien arah regresi linier kedua

X_1 : Ketrampilan mengajar pada aspek menjelaskan

X_2 : Ketrampilan mengajar pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil

ε_r : Error Term

Langkah-langkah menguji regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada Data view

Langkah 4 : klik *Analyze* → *Regression* → *Linier* masukkan variabel dependent (Y) pada kolom *dependent* dan variabel independent (X) pada kolom *independent*

Langkah 5 : klik options → pada *Statistic For First Layer* klik *Test Of Linierity* → klik *Continue*